

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dengan menjawab semua sasaran yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Karanganyar adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pekalongan. Kecamatan Karanganyar memiliki 12 desa. Sarana Pendidikan yang dimiliki Kecamatan Karanganyar memiliki 2 SMK yaitu SMK Muhammadiyah Karanganyar dan SMK Diponegoro. Sekolah SMK Muhammadiyah Karanganyar berada di Kecamatan Karanganyar tepatnya di Desa Kulu yang tidak jauh dari Kecamatan Kajen dan Alun-alun Kajen yang menjadi pusat dan Ibu Kota Kabupaten Pekalongan. Banyaknya peminat membuat jumlah siswa yang bersekolah di SMK Muhammadiyah Karanganyar turut banyak yang membuat meningkatnya angka pergerakan menuju sekolah. Asal pergerakan siswa dari rumah menuju sekolah perlu adanya pemetaan agar dapat sebagai perencanaan dan manajemen transportasi yang baik.

Pola persebaran pergerakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Karanganyar, Kabupaten Pekalongan memiliki keterkaitan juga terhadap karakteristik siswa seperti usia, jenis kelamin, kelas/jurusan dan kepemilikan SIM serta karakteristik pola perjalanan siswa seperti asal tempat tinggal siswa, pemilihan moda transportasi, jarak dari tempat tinggal menuju sekolah, waktu tempuh perjalanan dan biaya perjalanan. Karakteristik siswa dengan karakteristik pergerakan harian siswa memiliki keterkaitan satu sama lain, seperti keterkaitan antara asal siswa dengan pemilihan moda transportasi, jarak, waktu tempuh dan biaya. Mayoritas siswa belum memiliki SIM karena masih dibawah umur sedangkan cara siswa menuju sekolah mayoritas berangkat sendiri menggunakan moda transportasi motor dengan jarak dan waktu tempuh yang bervariasi serta biaya perjalanan menyesuaikan moda transportasi dan jarak.

Asal pergerakan siswa yang beragam membuat pola pergerakan yang cukup variatif mulai dari pergerakan internal yaitu di dalam Kabupaten Pekalongan dan eksternal yaitu di luar Kabupaten Pekalongan. Pergerakan tertinggi terdapat di Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Kajen yang letaknya tidak jauh dari lokasi SMK Muhammadiyah Karanganyar

dan merupakan termasuk kawasan permukiman yang didominasi kawasan permukiman perkotaan. Adapun terkait pola pergerakan desa, terdapat 3 desa dengan jumlah pergerakan sangat tinggi yaitu Desa Kulu, Kajen dan Mendolo. Pola pergerakan ini dapat dibedakan atas beberapa kelas, yaitu sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi dan sangat tinggi dengan perhitungan klasifikasi yang berbeda pula antara pola pergerakan desa dan kecamatan. Pemetaan pola pergerakan harian siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Karanganyar ini memiliki pola pergerakan hanya menuju satu titik tujuan yakni SMK Muhammadiyah Karanganyar dan kembali ke tempat tinggal siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan Kesimpulan maka dihasilkan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah dan Masyarakat untuk membantu mengatasinya diantaranya adalah :

1. Waktu tunggu angkot yang begitu lama, sebaiknya pemerintah Kabupaten Pekalongan bersama sopir-sopir angkot mengadakan penambahan jumlah angkutan untuk meminimalisir waktu tunggu yang lama seperti pada Kecamatan Karanganyar, Doro, Bojong dan Kajen.
2. Penyesuaian tarif angkot untuk pelajar agar lebih terjangkau seperti yang sudah dilakukan kota-kota lain yaitu salah satunya Depok, Serang dan Bogor. Dilakukan di seluruh angkot Kabupaten Pekalongan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan.
3. Penambahan serta perawatan halte yang terdapat di Kecamatan Karanganyar karena kondisi yang buruk dan tidak ada kursi untuk menunggu yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan Masyarakat sekitar untuk perawatannya.
4. Pemerataan Pendidikan pada jenjang SMA/SMK agar tidak terjadi ketimpangan sarana pendidikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan di seluruh Kecamatan di Kabupaten Pekalongan terlebih pada wilayah atas.
5. Pengadaan transportasi umum seperti bis sekolah oleh pihak Dinas Perhubungan dan SMK Muhammadiyah Karanganyar sebagai fasilitas bagi siswa menuju sekolah.
6. Melakukan perbaikan jalan pada Jalan Raya Bojong yang berlubang oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan, Dinas Perhubungan dan Kepala Kecamatan Bojong.